

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (Madrasah) akan sangat bergantung kepada Manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di Madrasah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (Madrasah).¹ Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses pendidikan karena lembaga berfungsi sebagai mediator dalam mengatur jalannya pendidikan.² Meskipun tidak termasuk lembaga profit, namun pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara tradisional atau dengan cara-cara yang lama, tetapi membutuhkan kemampuan khusus, sehingga *output* pendidikan memiliki daya saing tinggi di tingkat global. Selain itu lembaga pendidikan dipahami sebagai suatu organisasi yang mampu

¹ Suharsimi Arikunto. *Sebuah pengelolaan kelas dan Siswa*. (Jakarta, Rajawali, 1986)

² Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam, Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan LPPPI, 2016), 163

memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dan dalam pengelolaannya harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain untuk dapat menghasilkan *output* yang berkualitas.

Kepala Madrasah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen Madrasah, berhasil tidaknya tujuan Madrasah dapat dipengaruhi bagaimana kepala Madrasah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengontrol). Hal senada juga kutipan dari ronins, wegner, dan Hollenbeck tugas kepala Madrasah sebagai *manager* adalah mencakup fungsi-fungsi pokok atau proses manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut:

Pertama, memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di Madrasah, kepala Madrasah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. Sebagai manajer kepala Madrasah harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya Madrasah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan mencapai tujuan.

Kedua, memberi kesempatan pada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manager kepala Madrasah harus meningkatkan profesi secara

persuasif dan dari hati ke hati. Kepala Madrasah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Misalnya memberi kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan profesinya melalui berbagai penataran dan lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Ketiga, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di Madrasah (partisipatif). Dalam hal ini kepala Madrasah bisa berpedoman pada asas tujuan, asas keunggulan, asas mufakat, asas kesatuan, asas persatuan, asas empirisme, asas keakraban, dan asas integritas.

Dalam formulasi strategi, pembentukan panitia juga menjadi salah satu hal penting dalam membantu Kepala Madrasah Dalam menentukan strategi strategi apa saja yang akan di gunakan untuk mendulang peserta didik baru yang biasanya dilakukan melalui rapat panitia PPDB tersebut. Kepanitiaan ini tertuang dalam SK Kepala MI Roudlotul Ulum dengan nomor 010 tanggal 10 Januari Tahun 2022 tentang Penetapan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dan Masa Orientasi Siswa (MOS) Peserta Didik Baru MI Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Tahun Pelajaran 2022/2023. Tugas Kepanitiaan ini salah satunya adalah bertanggung jawab terhadap proses PPDB di MI Roudlotul Ulum dari awal memperkenalkan MI Roudlotul Ulum pada calon peserta didik, rekrutmen hingga pada tahap orientasi. Penunjukan kepanitiaan ini sendiri dilakukan dalam rapat persiapan PPDB setiap tahun. Dalam rapat ini juga

dilakukan pemilihan alternatif strategi dan apa apa saja yang akan dilakukan untuk mendulang peserta didik baru pada Mi Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari.

Kemudian dalam meningkatkan kemajuan Madrasah, kepala Madrasah bersama semua tenaga pendidik dituntut untuk selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karenanya mereka harus menerapkan manajemen yang tepat dalam menjalankan lembaga Madrasah yang di pimpin. Hal itu dimulai dari manajemen awal mula Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), proses belajar mengajar, hingga menuju ke hasil output atau lulusan yang berprestasi. Pendidik dan peserta didik merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan Islam. Kedua komponen ini saling berinteraksi dalam proses. Pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Peserta didik merupakan *raw material* atau bahan mentah dalam proses transformasi pendidikan, juga dikatakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.² Karena itu proses rekrutmennya menjadi sangat penting karena inilah salah satu langkah awal menuju output pendidikan yang bermutu.

Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan diri ke Madrasah sampai menyelesaikan studi di Madrasah tersebut. Dalam UU SISDIKNAS RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa: peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses

pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³ Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di Madrasah; lebih lanjut, proses belajar mengajar di Madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan Madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.⁴

Tujuan khusus manajemen rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik,
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik,
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik,
4. Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Manajemen peserta didik secara khusus sebagai perkembangan individualitas agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus dan kemampuan lainnya. Berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik juga dapat mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tua, keluarga dan

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung, Citra Umbara. 2003).

⁴ Eka, Prihatin. (2013). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

lingkungan sosial Madrasahny dan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial. Penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik juga akan tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya karena hal itu dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan. Dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik juga sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan kesejahteraan teman sebayanya.

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan peserta didik yang intinya akan menjadi peserta didik di lembaga Madrasah yang bersangkutan. Untuk mensukseskan program rekrutmen ini, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala Madrasah dan komite Madrasah dalam forum musyawarah Madrasah. Panitia ini bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik diterima di Madrasah.⁵

Berbagai permasalahan yang telah di uraikan di atas rasanya sangat perlu untuk dilakukan penelitian tentang **“Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto“**

B. Fokus Penelitian

⁵ Badrudin, (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta:PT. Indeks

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum?
2. Bagaimana Penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitiannya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum.
2. Menganalisis Penerapan Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Rekrutmen Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Kegunaan dari temuan tersebut bisa menjadi bahan dalam mengoptimalkan hasil manajemen kependidikan kepala madrasah dalam meningkatkan rekrutmen peserta didik di Mi Roudlotul Ulum kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

2. Secara Praktis

- a. Bagi perpustakaan Institut KH. Abdul Chalim hasil penelitian dapat berguna dalam menambah literatur di bidang kependidikan terutama yang berkaitan

dengan manajemen kependidikan kepala madrasah untuk meningkatkan rekrutmen peserta didik.

- b. Pengelola lembaga (kepala Madrasah, guru, komponen pendidikan lainnya) pada Mi Roudlotul Ulum.
- c. Sebagai rasa sosial serta menjadi bahan bacaan di tempat lembaga kependidikan.
- d. Memberi sumbangsih ilmiah bagi peneliti lainnya.

3. Penelitian Terdahulu dan Orientasi Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan rekrutmen peserta didik itu berupa skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Namun memiliki perbedaan-perbedaan didalamnya, baik dalam wujud perannya, fokus penelitiannya, maupun tempat penelitiannya.

Persamaan pada penelitian Nur Junaidi yaitu sama-sama membahas mengetahui rekrutmen peseta didik baru. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti melakukan penerapan pemeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Pertama, tesis oleh Mahesa pada tahun 2017 berjudul Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ar Risyidiyah Kota Bandung.

Menjelaskan tentang latar alamaiah, proses pelaksanaan pengelolaan manajemen rekrutmen peserta didik.⁶

Persamaan pada penelitian Mahesa yaitu sama-sama membahas tentang Manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan rekrutmen peserta didik. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti tempat penelitian dan factor yang menghambat rekrutmen peserta didik.

Kedua, jurnal oleh Nia Deniyati pada tahun 2017 berjudul Manajemen Rekrutmen Peserta. Menjelaskan tentang definisi dan indicator manajemen rekrutmen peserta didik.⁷ Saudara Nia Deniyati disini menekan pada manajemen rekrutmen peserta didik

Persamaan pada penelitian Nia Deniyati yaitu sama-sama membahas tentang rekrutmen peserta didik. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti melakukan study kasus di tempat yang berbeda.

Ketiga, tesis oleh Joni Nur Junaidi pada tahun 2019 berjudul Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik baru di Madrasah menengah atas negeri 5 merangin. Menjelaskan tentang factor pendukung dan penghambat strategi kepala Madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru (PPDB) oleh kepala Madrasah SMAN 5 Merangin.⁸

Persamaan pada penelitian Nur Junaidi yaitu sama-sama membahas mengetahui rekrutmen peseta didik baru. Yang membedakan penelitian ini adalah

⁶ Mahesa, D. 'Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ar Rosyidiyah Kota Bandung' (UIN Sunan Gunung Djati, 2017)

⁷ Deniyati, N. 'Manajemen Rekrutmen Peserta Didik' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017)

⁸ Nur Junaidi, J. 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Menengah Atas Negeri 5 Merangin' (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019)

peneliti melakukan penerapan pemeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Keempat, jurnal oleh Aulaton Nahdiyati Diniyah pada tahun 2021 berjudul peran kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di MI Nurul Yaqin Bululawang Malang. Menjelaskan tentang pelaksanaan manajemen peserta didik serta mengetahui peran kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen peserta didik di MI Nurul Yaqin Bululawang Malang.⁹ Saudari Diniyah menekankan pada pelaksanaan manajemen peserta didik.

Persamaan pada penelitian Diniyah yaitu sama-sama membahas tentang manajemen peserta didik yang baik juga peran kepala madrasah dalam menjalankan dan mengaturnya. Yang membedakan penelitian ini adalah implementasi tentang bagaimana meningkatkan rekrutmen peserta didik dan study kasus ditempat berbeda

Kelima, tesis oleh Ardian Elwiansyah pada tahun 2021 berjudul strategi madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MAN 3 Lombok Tengah. Menjelaskan bagaimana upaya rekrutmen peserta didik baru.¹⁰

Persamaan pada penelitian Ardian Elwiansyah yaitu sama-sama membahas tentang Rekrutmen peserta didik. Yang membedakan penelitian ini adalah strategi sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

⁹ Diniyah, A. N. 'Peran Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MI Nurul Yaqin Bululawang Malang'. (STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, 2021)

¹⁰ Elwiansyah, A. 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di Man 3 Lombok Tengah' (UIN Mataram, 2021)

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Mahesa (2017) Jurnal	Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ar Risyidiyah Kota Bandung	Sama-sama membahas tentang Manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan rekrutmen peserta didik	Pada penelitian ini peneliti tempat penelitian dan factor yang menghambat rekrutmen peserta didik	Objek penelitian pada penelitian ini adalah manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif
2	Nia Deniyati (2017) Jurnal	Manajemen Rekrutmen Peserta. Menjelaskan tentang definisi dan indicator manajemen rekrutmen peserta didik	Sama-sama membahas tentang rekrutmen peserta didik	peneliti melakukan study kasus di tempat yang berbeda	Objek penelitian pada penelitian ini yaitu cara dilakukan dalam proses penelitian yang meliputi (1) jenis data (2) sumber data (3) metode dan teknik

					<p>pengumpulan data (4) langkah analisis data, dan (5) teknik pengumpulan uji abash data. Metode tersebut digunakan dengan cara mencari beberapa literatur yang sesuai dengan pembahasan .</p>
3	Joni Nur Junaidi (2019) Jurnal	Strategi Kepala Madrasah Dalam Rekrutnen Penerimaan Peserta Didik baru di Madrasah menengah atas negeri 5 merangin	Sama-sama membahas mengetahui rekrutmen peseta didik baru	Peneliti melakukan penerapan pemeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode	Objek penelitian pada penelitian ini adalah manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan

					pendekatan study kasus
4	Aulaton Nahdiyati Diniyah (2021) Jurnal	Peran Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MI Nurul Yaqin Bululawang Malang	Sama-sama membahas tentang manajemen peserta didik yang baik juga peran kepala madrasah dalam	Pada penelitian ini peneliti melakukan implementasi tentang bagaimana meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa dan study kasus ditempat berbeda	Objek penelitian pada penelitian ini yaitu tentang manajemen rekrutmen peserta didik yang baik juga peran kepala madrasah dalam menjalankan dan mengaturnya
5	Ardian Elwiansyah (2021) Tesis	Strategi Madrasah Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah.	Sama-sama membahas tentang Rekrutmen peserta didik	Strategi sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan	Objek penelitian pada penelitian ini adalah rekrutmen peserta didik di MAN 3 Lombok Tengah. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif.

F. Definisi Istilah

Judul penelitian ini agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, penulis akan memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen

Manajemen merupakan sebuah keahlian berorganisasi yang terdiri dari ilmu manajemen dan leadership skill. Secara umum, bisa diartikan sebagai keterampilan untuk mengatur suatu organisasi, yang dibarengi dengan kemampuann untuk memimpin, mengarahkan, dan memotivasi, dengan cara yang efisien dan efektif.

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan pada madrasah.

3. Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses pencarian peserta didik baru yang mampu mendaftar sebagai calon peserta didik di suatu lembaga tertentu.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan.